

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Daya dukung lateral terbesar metode Brom's pada BH-1 ada pada diameter 60 cm dengan nilai 741089,7 kg/m dan untuk BH-2 pada diameter 60 dengan nilai 741101,4 kg/m. Sedangkan untuk metode Brinch Hansen untuk daya dukung lateral terbesar pada BH-1 ada pada diameter 30 cm dengan nilai 103864,8 kg/m dan untuk titik BH-2 pada diameter 30 cm dengan nilai 129955,354 kg/m.

Diameter (cm)	Metode Brom's BH-1 (kg/m)	Brinch Hansen BH-1 (kg/m)	Metode Brom's BH-2 (kg/m)	Brinch Hansen BH-2 (kg/m)
30	565679,4	103864,8	565704,75	129955,354
40	624134,55	70700,76	624154,05	90079,7
50	682607,25	65005,2	682622,85	68633,2
60	741089,7	43773,6	741101,4	53294,7

2. Besarnya defleksi terkecil yang terjadi pada metode Brom's pada titik BH-1 ada pada diameter 60 cm dengan nilai 0,046 cm dan untuk analisa plaxis defleksi terkecil ada pada diameter 60 cm dengan nilai 0,79. Sedangkan untuk metode Brom's pada BH-2 defleksi terkecil terjadi pada diameter 60 cm dengan nilai 0,052 cm dan untuk analisa plaxis terkecil nya ada pada diameter 60 cm dengan nilai 2,6 cm

Diameter (cm)	Metode Brom's BH-1 (cm)	Plaxis BH-1 (cm)	Metode Brom's BH-2 (cm)	Plaxis BH-2 (cm)
30	0,092	0,83	0,105	5,2
40	0,069	0,83	0,079	4
50	0,065	0,81	0,063	3,9
60	0,046	0,79	0,052	2,6

3. Diameter 30 cm merupakan diameter yang efektif dan ideal yang digunakan untuk menahan daya dukung lateral pada pondasi tiang tunggal. Diameter ini efektif dan ideal digunakan karena sudah dapat menahan beban melebihi beban asumsi yang digunakan yaitu sebesar 3,9 ton.

5.2 Saran

Dalam perhitungan defleksi sebaiknya menggunakan aplikasi program Plaxis, hal ini dikarenakan dalam aplikasi program plaxis sudah tersistem dengan baik dan banyak data yang dimasukan sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.